

**HUBUNGAN DANA AKUISISI DAN HASIL INVESTASI  
DENGAN LABA PERUSAHAAN ASURANSI JIWA SYARIAH  
DI INDONESIA**

*The Relationship of Acquisition Fund and Return on Investment  
with The Corporation's Profit of Syariah Life Insurance In  
Indonesia*

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan  
guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam  
Program Studi Ekonomi Islam



Oleh:  
KHILFATUL KHAMIDAH  
13423136

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM  
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2017**

## **SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI**

Bismillahirrahmanirohim

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Khilfatul Khamidah  
NIM : 13423136  
Judul Skripsi : Hubungan Dana Akuisisi dan Hasil Investasi dengan Laba  
Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikan, serta menampilkan dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UII , tanpa meminta ijin dari saya selama tetap menyantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 22 Maret 2017



**Khilfatul Khamidah**

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH DANA AKUISISI, HASIL INVESTASI, DAN ZAKAT TERHADAP LABA PERUSAHAAN ASURANSI JIWA SYARIAH DI INDONESIA**

**KHILFATUL KHAMIDAH  
13423136**

Asuransi Jiwa Syariah merupakan badan usaha yang didirikan oleh perorangan atau kelompok untuk membayarkan sejumlah nominal uang jika terjadi risiko kematian terhadap pihak pemegang polis asuransi berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Sebagai badan usaha, perasuransian harus memperoleh keuntungan atau laba. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan laba pada perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia periode 2015. Laba merupakan variabel dependen dalam penelitian ini. Ada dua variabel independen yang digunakan yaitu dana akuisisi dan hasil investasi. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif deskriptif, yaitu data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan periode 2015 yang di peroleh dari *website* resmi masing-masing dari dua puluh empat perusahaan asuransi jiwa syariah yang menjadi objek dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa pertumbuhan setiap variabel yaitu laba, dana akuisisi, hasil investasi ke dua puluh empat perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia mengalami perbedaan tiap perusahaannya. Penelitian ini menggunakan metode analisis statistik nonparametrik dengan model spearman rank. Dan hasil uji spearman rank menunjukkan bahwa variabel dana akuisisi dan hasil investasi berhubungan positif signifikan terhadap laba dengan ( $p = 0,003 < 0,01$ ) dan ( $p = 0,003 < 0,01$ ) dan korelasi sedang antara biaya akuisisi dan hasil investasi dengan laba yaitu 57,3% untuk dana akuisisi dan 58,4% untuk hasil investasi.

**Kata kunci:** Laba, dana akuisisi, dan hasil investasi

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Segala musibah dan bencana yang menimpa manusia merupakan kehendak Allah SWT yang mana sebagai seorang muslim wajib untuk mengimaninya. Namun manusia wajib berikhtiar untuk meminimalisir risiko dan juga dampak keuangan yang mungkin akan di timbulkan. Upaya tersebut

seringkali tidak memadai, sehingga tercipta kebutuhan mekanisme asuransi syariah yaitu dengan membagi risiko.

Asuransi syariah bergerak dalam bidang layanan jasa yang diberikan kepada masyarakat dalam mengatasi risiko yang akan terjadi di masa yang akan datang. Menurut Fatwa DSN MUI No: 21/DSN-MUI/X/2001 Tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah, Asuransi Syariah (*Ta'min, Takaful atau Tadhmun*) adalah usaha saling melindungi dan tolong-menolong di antara sejumlah orang/pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan / atau tabarru' yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah.

Dalam dunia bisnis, banyak sekali risiko yang tidak dapat diprediksi. Secara rasional, para pelaku bisnis akan mempertimbangkan untuk mengurangi risiko yang dihadapi. Seperti yang kita ketahui umumnya tujuan berasuransi adalah untuk melindungi perusahaan dari risiko kebakaran, perlindungan terhadap kendaraan, perkreditan, kecelakaan diri, pencurian uang dan sebagainya. Namun pada dasarnya jenis usaha perusahaan asuransi di bagi menjadi dua kategori yaitu asuransi kerugian (*non life insurance*) dan asuransi jiwa (*life insurance*). Asuransi kerugian meliputi beberapa perlindungan terhadap risiko pengangkutan dan berbagai perlindungan dari risiko lainnya yang tidak termasuk perlindungan risiko kebakaran dan risiko pengangkutan. Misalnya, perlindungan terhadap kendaraan, perkreditan, kecelakaan diri, pencurian uang dan sebagainya. Sedangkan Asuransi Jiwa meliputi perlindungan terhadap tingkat kehidupan keluarga dan rumah tangga dari hilangnya pendapatan yang nantinya digunakan untuk kebutuhan pendidikan, masa pensiun, maupun kebutuhan perawatan kesehatan. Asuransi jiwa juga dibutuhkan untuk mengurangi permasalahan ekonomi yang akan dihadapi apabila ada salah satu anggota keluarga yang mengalami risiko cacat atau meninggal dunia.

Lembaga keuangan asuransi merupakan potensi sumber daya dan sumber dana dalam negeri yang belum di manfaatkan secara optimal. Hal ini berbeda dengan lembaga keuangan perbankan yang pertumbuhannya cukup

pesat dari tahun-ketahun. Padahal industri asuransi dengan segala aspek dan bentuknya sangat luas pengaruhnya terhadap aktifitas perekonomian pada umumnya. Karena lembaga asuransi selain sebagai penghimpun juga sebagai penggerak dana masyarakat melalui akumulasi premi yang diinvestasikan pada pembagian aktifitas ekonomi guna menunjang pembangunan dan merupakan lembaga yang memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat juga merupakan objek bagi pemasukan negara.

Berbagai perusahaan asuransi berlomba-lomba menawarkan program asuransi baik bagi masyarakat maupun perusahaan. Diharapkan dengan semakin berkembangnya perusahaan asuransi di Indonesia yang juga akan meningkatkan pendapatan nasional, maka akan semakin berkembang pula pertumbuhan ekonomi Indonesia setiap tahun.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Asset Industri Asuransi 2010-2014**

(dalam triliun Rupiah)

Keterangan	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
Asuransi Jiwa	188,46	228,80	270,29	293,74	368,06
Asuransi Kerugian	45,90	54,67	71,96	100,99	116,46
Reasuransi	2,37	3,21	4,69	6,45	10,29
Asuransi Sosial	107,03	121,93	144,96	162,16	209,41
Asuransi Wajib	61,46	73,14	92,12	96,38	103,46
Jumlah	405,23	481,75	584,02	659,73	807,68

Sumber: (Statistik Perasuransian 2014 2014)

Tabel 1.1 di atas memperlihatkan pertumbuhan jumlah aset perasuransian yang dilansir pada statistik perasuransian 2012 yang di terbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia. Jumlah aset industri asuransi Indonesia tahun 2014 mencapai Rp 807,68 triliun. Jumlah ini mengalami kenaikan sebesar 22,4% dibandingkan dengan aset tahun sebelumnya. Dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014, aset industri asuransi rata-rata meningkat sebesar 20,4% per tahun. Jumlah aset perusahaan asuransi jiwa meningkat sebesar 25,3% dari Rp 293,74 triliun pada tahun 2013 menjadi Rp 368,06 triliun pada tahun 2014. Sementara itu, jumlah aset perusahaan asuransi kerugian meningkat 15,3% dari Rp 100,99 triliun pada

tahun 2013 menjadi Rp 116,46 triliun pada tahun 2014. Sedangkan jumlah aset perusahaan reasuransi meningkat sebesar 59,5% dari Rp 10,29 triliun pada tahun 2014. Jumlah aset badan penyelenggara asuransi sosial meningkat sebesar 29,1% dari Rp 162,16 triliun pada tahun 2013 menjadi Rp 209,41 triliun pada tahun 2014. Jumlah aset perusahaan penyelenggara asuransi wajib meningkat 7,3% dari Rp 96,38 triliun di tahun 2013 menjadi Rp 103,46 triliun pada tahun 2014.

Pada tahun 2014, perusahaan asuransi jiwa memiliki aset sebesar 45,6% dari total aset industri asuransi. Badan penyelenggara asuransi sosial memiliki 25,9% dari total aset industri asuransi, diikuti dengan asuransi kerugian sebesar 14,4%. Sedangkan perusahaan penyelenggara asuransi wajib dan perusahaan reasuransi masing-masing memiliki sebesar 12,8% dan 1,3% dari total aset industri asuransi. Jumlah asset perasuransian mengalami peningkatan tiap tahunnya.

Pertumbuhan aset perasuransian tersebut tidak terlepas dari kerja keras pelaku usaha perasuransian dalam mengembangkan industri perasuransian serta peran Bapepam-LK yang sekarang di ambil alih oleh Otoritas Jasa Keuangan sejak tahun 2012 lalu selaku regulator dan pengawas dalam mengeluarkan kebijakan-kebijakan dan melakukan pengawasan untuk mendukung perkembangan industri perasuransian yang sehat dan mampu melindungi kepentingan pemegang polis.

Laba merupakan elemen yang paling menjadi perhatian pengamat keuangan karena angka laba diharapkan cukup kaya untuk merepresentasikan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Unsur-unsur dalam pembentukan laba adalah pendapatan, beban atau biaya. Laba dapat digolongkan menjadi beberapa jenis yaitu laba kotor, laba operasional, laba sebelum pajak dan laba bersih setelah pajak.

Hubungan laba bukan hanya penting untuk menentukan presentasi perusahaan saja, tetapi juga penting sebagai informasi bagi pembagian laba dan penentuan kebijakan investasi. Oleh karena itu, laba menjadi informasi yang dilihat oleh banyak profesional seperti profesi akuntansi, pengusaha,

analisis keuangan, pemegang saham, ekonomi, fisik, dan sebagainya (Jusup 2011).

Untuk meningkatkan kepercayaan nasabah, perusahaan menginvestasikan premi yang masuk kemudian dibagikan sesuai dengan kesepakatan bersama. Hasil investasi perusahaan yang akan menjadi salah satu pendapatan utama perusahaan asuransi. Perusahaan asuransi memberikan biaya akuisisi dari premi yang masuk kepada peserta asuransi guna meningkatkan pelayanan perusahaan kepada peserta asuransi serta biaya-biaya yang dikeluarkan untuk investasi. Untuk itu perusahaan asuransi harus dikelola sebaik mungkin.

Perusahaan perseroan terbatas wajib mempublikasikan laporan keuangan tahunan sesuai keputusan menteri perindustrian dan dagang (Kepmenperindag No. 121/MPPP/Kep/2/2002 Tahun 2002 tentang Ketentuan Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan) guna memberikan informasi perusahaan terhadap masyarakat umum, investor, maupun penelitian. Laporan keuangan untuk entitas syariah terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan perubahan dana investasi terikat, laporan sumber dan penggunaan dana zakat, infak dan shodaqoh, laporan sumber dan penggunaan dana qodhroll hasan dan catatan atas laporan keuangan (Muhamad, Manajemen Keuangan Syariah (Analisis Fikih dan Keuangan) 2014).

Dilihat dari uraian di atas, dalam penelitian ini akan dilakukan pengujian lebih lanjut mengenai hasil investasi dan biaya akuisisi yang akan diteliti sebagai faktor yang berhubungan dengan laba pada 24 perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia tahun 2015.

## **B. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan di atas, ada beberapa tujuan yang dapat dicapai dari penelitian ini :

1. Untuk mengetahui sejauh mana hubungan dana akuisisi dan hasil investasi dengan laba perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia.

2. Untuk mengetahui variabel mana yang paling berhubungan antara dana akuisisi dan hasil investasi dengan laba perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia.

## **KERANGKA TEORI**

### **A. Telaah Pustaka**

Penelitian yang pernah penulis jumpai yang berkaitan dengan dana akuisisi, hasil investasi dan dana zakat yang dapat mempengaruhi laba perusahaan asuransi sebagai berikut;

Dari Jurnal Enjang Tacjyan B. dan Mia Sumiyati, Jurnal Ilmiah Ranggagading Vol. 9 No. 1 , yang berjudul *Evaluasi Pengakuan Pendapatan Premi dalam Kaitanya dengan Penyajian Laporan Laba Rugi secara Syariah*, menyimpulkan bahwa PT. Asuransi Takaful Keluarga merupakan asuransi yang sesuai dengan prinsip syariah, berdasarkan *sharing of risk* yaitu proses saling menanggung antara peserta yang satu dengan yang lainnya. Dari hasil audit KAP (kantor akuntansi publik) Mulyani Sensi Mulyanto tahun 2007 dan KAP Kanaka Puradireja, Robert Yogi, Suhartono tahun 2006 laporan keuangan diantaranya Neraca, Laporan Laba Rugi, dinyatakan wajar sesuai SAK ( standar akuntansi keuangan) yang berlaku di Indonesia (Sumiyati 2009).

Dari Skripsi Nensi Olivia Sulaiman yang berjudul *Pengaruh Premi, Klaim, Investasi terhadap Pertumbuhan Aset pada PT. Asuransi Allianz Life Indonesia periode 2007-2013*. Menyimpulkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh premi, klaim, investasi terhadap pertumbuhan aset pada PT. Asuransi Allianz Life Indonesi tahun 2007-2013. Hasil dari pengujian statistik bahwa Secara bersama-sama, seluruh variabel bebas yang diamati (jumlah premi, jumlah klaim dan jumlah investasi) berpengaruh terhadap pertumbuhan aset PT. Allianz Life Indonesia selama tahun 2007-2013. Secara parsial, hanya jumlah klaim dan investasi yang berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan aset PT. Allianz Life Indonesia

selama tahun 2007-2013. Sedangkan variabel premi meskipun memiliki pengaruh yang positif terhadap pertumbuhan aset namun pengaruhnya tidak signifikan (Sulaiman 2014).

Dari Skripsi Mutmainah yang berjudul *Analisis Pengaruh Pendapatan Premi, Beban Klaim, Hasil Underwriting, Cadangan Teknis, dan Risk Based Capital Terhadap Laba Pada 20 Perusahaan Asuransi Umum di Indonesia Periode 2009-2013*. Penelitian ini menggunakan metode analisis dengan model regresi linier berganda. Dari hasil uji F menunjukkan bahwa pendapatan premi, beban klaim, hasil *underwriting*, cadangan teknis, dan *Risk Based Capital* secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap laba. Dan berdasarkan hasil uji T menunjukkan bahwa pendapatan premi, hasil *underwriting*, cadangan teknis, dan *Risk Based Capital* secara parsial atau masing-masing berpengaruh positif signifikan terhadap laba, sedangkan beban klaim secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap laba (Mutmainah 2015).

## **B. Landasan Teori**

### **1. Teori Asuransi Syariah**

#### **a. Pengertian Asuransi Syariah**

Dalam bahasa Arab, asuransi di sebut *at-ta'min*, penanggung di sebut *mu'ammin*, sedangkan tertanggung disebut *mu'aman* lahu atau *musta'min*. *At-ta'min* di ambil dari kata *amana* yang memiliki arti perlindungan, ketenangan, rasa aman, dan bebas dari rasa takut, sebagai firman Allah; "*Dialah Allah yang mengamankan mereka dari ketakutan.*" (Qs. al- Quraisy : 4).

Kemudian menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) Fatwa DSN No. 21/DSN-MUI/X/2001 tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah bagian pertama menyebutkan pengertian Asuransi Syariah adalah usaha saling melindungi dan tolong-menolong diantara sejumlah orang atau pihak melalui investai dalam bentuk aset dan atau *tabarru'* yang memberikan

pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad atau perikatan yang sesuai dengan syariah .

Dari pengertian tersebut asuransi syariah dapat diartikan pula dengan suatu usaha yang dilakukan untuk tujuan saling melindungi dan tolong-menolong antar sesama dalam menghadapi risiko tertentu.

**b. Asuransi Jiwa (*Life Insurance*)**

Menurut Puspita Nova, 2015. Asuransi jiwa adalah sebuah janji dari perusahaan asuransi kepada nasabahnya bahwa apabila si nasabah mengalami risiko kematian dalam hidupnya, maka perusahaan asuransi akan mendapatkan santunan dengan jumlah tertentu kepada ahli waris dari nasabah tersebut (Puspita 2015).

Adapun Mekanisme Pengelolaan Dana Asuransi Jiwa sebagai berikut (Sula 2004, 636);

a) Premi dengan unsur tabungan (*Saving*)

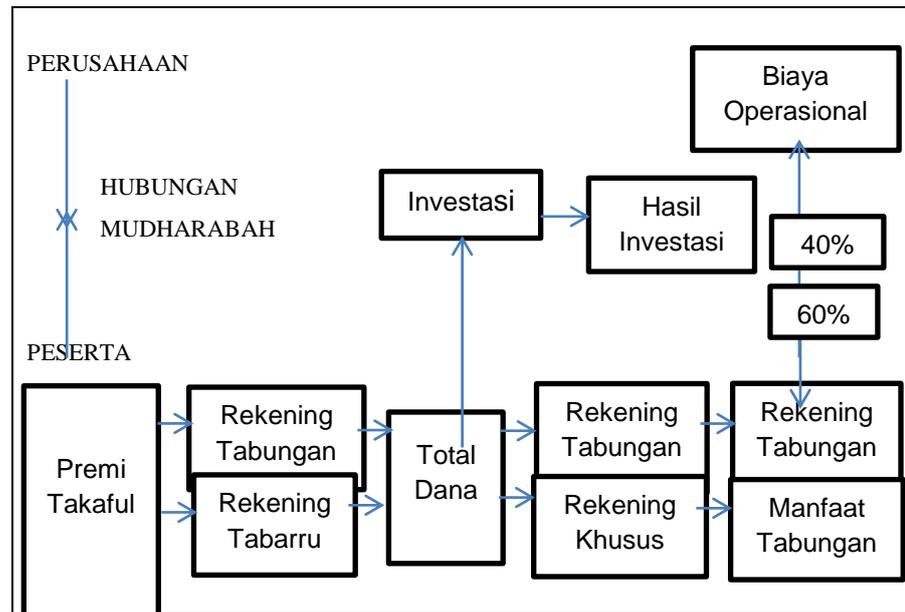
Rekening tabungan, yaitu kumpulan dana yang merupakan milik peserta dan dibayarkan bila terjadi hal-hal berikut;

- Perjanjian berakhir
- Peserta mengundurkan diri
- Peserta meninggal dunia

Rekening khusus, yaitu kumpulan dana yang diniatkan oleh peserta sebagai derma untuk tujuan saling membantu dan dibayarkan bila terjadi hal-hal berikut;

- Peserta meninggal dunia.
- Perjanjian berakhir, jika ada surplus dana.

Kumpulan dana peserta diinvestasikan sesuai dengan prinsip syariah. Hasil investasi dibagikan menurut sistem bagi hasil (*al-mudharabah*) misalnya 60% untuk peserta dan 40 % untuk perusahaan.

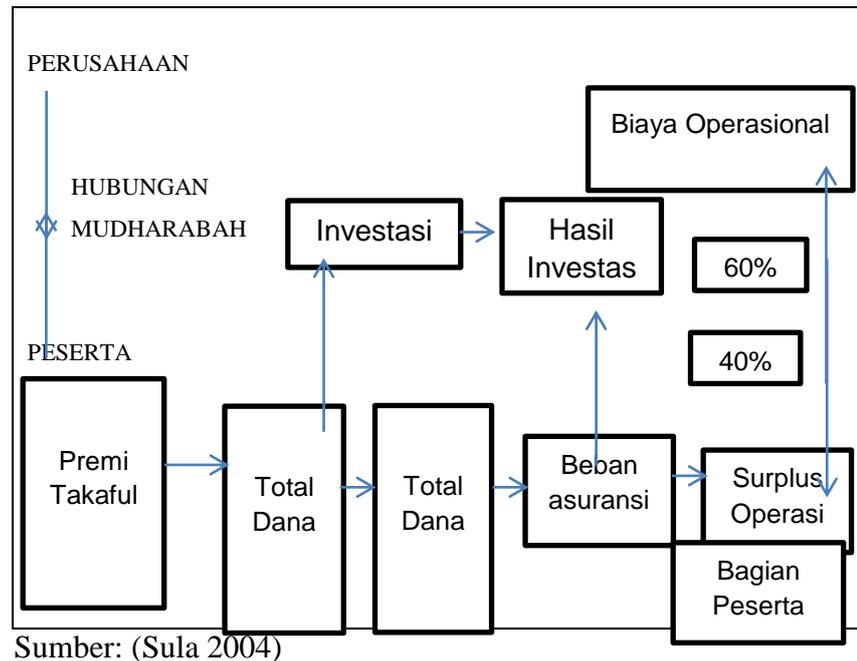


Sumber : (Sula 2004)

**Gambar 2.1**  
**Mekanisme Pengelolaan Dana Asuransi Jiwa Syariah**  
**Premi dengan Unsur Tabungan (*Saving*)**

b) Premi dengan tanpa unsur tabungan (*Non Saving*)

- Setiap premi yang di bayar oleh peserta setelah di kurangi biaya pengelolaan dimasukan ke dalam rekening khusus (kumpulan dana).
- Kumpulan dana peserta diinvestasikan sesuai dengan prinsip syari'ah.
- Hasil investasi dimasukan kedalam kumpulan dana peserta, kemudian dikurangi dengan beban asuransi (klaim dan premi reasuransi).
- Surplus kumpulan dana peserta dibagikan dengan sistem bagi hasil (*al-mudharabah*) misalnya 40% peserta dan 60% perusahaan.



Sumber: (Sula 2004)

**Gambar 2.2**  
**Mekanisme Pengelolaan Dana Asuransi Jiwa Syariah**  
**Premi tanpa Unsur Tabungan (*Non Saving*)**

## 2. Dana Akuisisi

Dana akuisisi dapat di sebut juga dengan kontribusi biaya (*loading*). Kontribusi biaya adalah biaya yang dibebankan kepada peserta asuransi selama 5 tahun pertama atas sepengetahuan peserta asuransi dari pembelian polis asuransi. Biaya ini umumnya dipergunakan untuk membiayai operasional perusahaan dan termasuk di dalamnya adalah untuk membayar komisi si agen. Biaya ini cukup besar dan lumayan lama namun tidak selamanya akan dibebankan sekitar 5 tahun saja dari premi asuransi nasabah dengan persentasi yang semakin kecil tiap tahunnya. Berikut adalah besar presentasi pembebanan biaya akuisi pada perusahaan takaful (PT. Asuransi Takaful Keluarga 2015);

50 % dari kontribusi dasar pada tahun pertama.

30% dari kontribusi dasar pada tahun kedua.

15 % dari kontribusi dasar pada tahun ketiga.

10 % dari kontribusi dasar pada tahun keempat.

7,5 % dari kontribusi dasar pada tahun kelima.

Sedangkan *loading* atau *cost of insurance* 'biaya-biaya asuransi' pada asuransi konvensional adalah biaya-biaya asuransi yang termasuk ke dalam unsur premi/tarif asuransi, yang terdiri dari;

- 1) Biaya penutupan asuransi, yaitu biaya komisi dan inspeksi, biaya diluar, biaya advertensi, reklame, dan *sales promotion* serta biaya pembuatan polis (biaya administrasi, ketik, komputer, dan lain-lain),
- 2) Biaya pemeliharaan, yang biasanya ditetapkan berdasarkan jumlah tertentu dari yang diasuransikan,
- 3) Biaya-biaya lainnya, seperti biaya *incasso* dan *excasso*.

### **3. Investasi dan Hasil Investasi**

Investasi adalah menanamkan atau menempatkan aset, baik berupa harta maupun dana, pada sesuatu yang diharapkan akan memberikan hasil pendapatan atau akan meningkatkan nilainya di masa mendatang (Wibowo 2008). Investasi dilakukan oleh pemilik harta (investor) terhadap pemilik usaha dimana pemilik usaha (empiten) dapat memberdayakan usahanya dengan modal yang di berikan oleh pemilik harta dengan imbal hasil pemilik harta mendapatkan bagi hasil dari pemberdayaan usahanya.

Bagi hasil investasi adalah bagi hasil yang diperoleh secara proporsional berdasarkan *nisbah* bagi hasil yang telah ditentukan, baik dari hasil investasi dana rekening tabungan peserta maupun dari dana rekening *tabarru'*. Setelah dana peserta dibayarkan, dan terkumpul dalam total dana peserta, kemudian diinvestasikan. Profit yang diperoleh dari investasi kemudian dilakukan bagi hasil antara peserta dan pengelola atau perusahaan asuransi (Sula 2004, 180).

### **4. Laba Perusahaan Asuransi**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, laba adalah selisih lebih antara harga penjualan yang lebih besar dan harga pembelian atau biaya produksi. Menurut Moeljadi, 2006. Laba adalah hasil bersih

dari serangkaian kebijakan dan keputusan manajemen. Maksimalisasi laba merupakan maksimalisasi penghasilan perusahaan setelah pajak. Maksimalisasi laba sering dianggap sebagai tujuan perusahaan (Moeljadi 2006).

Berdasarkan definisi di atas, laba adalah selisih antara seluruh pendapatan penjualan dikurangi dengan beban penjualan yang terjadi dalam suatu periode akuntansi tertentu.

Tujuan pelaporan laba adalah memberikan informasi yang berguna kepada pihak yang memiliki kepentingan terhadap laporan keuangan seperti investor, stakeholder, pemasok, kreditor, pelanggan, karyawan dan masyarakat (Lukman, 2011).

Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat dilakukan dengan teori profitabilitas. Profitabilitas adalah jumlah yang berasal dari pengaruh harga pokok produksi, biaya lain dan kerugian dari penghasilan atau penghasilan operasional. Pengukuran tingkat profitabilitas dengan melihat faktor pemanfaatan modal adalah *Return on Equity* (ROE) yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang bisa didapat oleh pemegang saham. *Return on Equity* dapat dihitung menggunakan formula sebagai berikut; (Halim 2012)

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih} - \text{Dividen Saham Preferen}}{\text{Ekuitas Biasa (Rata-rata Saham Biasa)}}$$

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Seluruh perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia baik asuransi jiwa full syariah maupun unit usaha syariah yang terdaftar pada OJK (Otoritas Jasa Keuangan) per Februari tahun 2016 dengan melihat laporan keuangan tahunan 2015. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

metode analisis statistik nonparametrik korelasi spearman rank, yaitu penelitian yang mencari atau menguji hubungan antara dua atau lebih variabel. Dimana dalam penelitian ini menjelaskan suatu hubungan antara dana akuisisi, hasil investasi, dan zakat terhadap laba perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia.

Metode yang akan dipakai adalah bersifat kuantitatif deskriptif yaitu penelitian yang menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan hasilnya. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sample pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiono, 2008). Dengan menggunakan analisis data keuangan perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia.

## **B. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian bertempat pada seluruh perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia yang terdaftar pada OJK (Otoritas Jasa Keuangan) per 19 Februari 2016. Berikut ini merupakan daftar nama perusahaan asuransi jiwa syariah di indonesia;

**Tabel 3.1**  
**Daftar Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia**

No	Nama perusahaan
1	Asuransi Jiwa Bersama Bumiputra 192
2	PT. AIA Financial
3	PT. Asuransi Allianz Life Indonesia
4	PT. Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera
5	PT. Asuransi Jiwa Central Asia Raya
6	PT. Asuransi Jiwa Manulife Indonesia
7	PT. Asuransi Jiwa Mega Life
8	PT. Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG
9	PT. Avirst Assurance
10	PT. Axa Financial Indonesia
11	PT. Axa Mandiri Financial Services
12	PT. BNI Life Insurance
13	PT. Great Eastern Life Indonesia

14	PT. Panin Daichi Life (d/h PT Panin Life)
15	PT. Prudential Life Assurance
16	PT. Sun Life Financial Indonesia
17	PT. Tokio Marine Life Insurance Indonesia
18	PT. ACE Life Assurance
19	PT. Financial Wiramitra Danadyaksa
20	PT. Asuransi Takaful Keluarga
21	PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin
22	PT. Asuransi Jiwa Syariah Amanahjiwa Giri Artha
23	PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi
24	PT. Asuransi Syariah Keluarga Indonesia

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan per Februari 2016

### C. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dengan judul “Hubungan Dana Aluisisi dan Hasil Investasi dengan Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia” ini akan dilaksanakan selama kurang lebih 4 bulan kedepan, dimulai pada hari Senin, 24 Oktober 2016 hingga 24 Februari 2017.

### D. Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan berupa data sekunder. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan secara tidak langsung seperti jurnal, majalah, buku-buku yang terkait dengan penelitian serta literatur dan sumber-sumber pustaka lainnya dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian (Nurhayati 2008). Dalam penelitian ini data tersebut diperoleh dari laporan keuangan perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia yang telah diaudit oleh akuntan publik dan dilaporkan ke Departemen Keuangan dan yang dipublikasikan secara umum di media masa berupa Laporan Keuangan Tahunan periode 2015.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam skripsi ini penulis melakukan pengumpulan data dengan cara :

- Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan/tulisan, wasiat, buku, undang-undang, laporan penelitian, buku

tahunan, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain yang berkaitan dengan penelitian ini (Muhidin 2011).

Adapun dokumentasi yang di kumpulkan pada penelitian ini adalah berupa laporan keuangan tahunan perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia yang di publikasikan pada *website* masing-masing perusahaan periode 2015.

## PEMBAHASAN

Berikut merupakan hasil perhitungan nilai korelasi rank spearman antara variabel dana akuisisi dan hasil investasi dengan laba perusahaan asuransi jiwa syariah dengan menggunakan bantuan SPSS Statistics 17.0.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Korelasi Spearman Rank**  
**(Dana Akuisisi Terhadap Laba)**

	N	p value	$r_s$
Dana akuisisi Laba	24	0,003	0,573

Sumber : hasil pengolahan data menggunakan SPSS Statistick 17.0 10 Februari 2017, 20:30 Wib

Nilai sig. (2-tailed) output atau tingkat kesalahan diatas sebesar 0,01. Hal ini berarti lebih kecil dari 0,01 ( $p = 0,003 < 0,01$ ). Sesuai dengan kriteria pengujian apabila nilai signifikansi lebih kecil dari pada 0,01 maka  $H_0$  ditolak.

$H_0$  = “Tidak Ada Hubungan antara Biaya Akuisisi dengan Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia” ditolak.

$H_a$  = “Ada Hubungan antara dana akuisisi dengan laba perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia” diterima.

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat dilihat bahwa angka korelasi spearman antara variabel biaya akuisisi (X1) dengan variabel laba perusahaan (Y) adalah +0,573 yang dapat disimpulkan bahwa angka

koefisien tersebut menunjukkan adanya korelasi yang sedang antara biaya akuisisi dengan laba perusahaan yaitu kekuatan hubungannya 57,3 %. Sedangkan tanda “+” menunjukkan bahwa arah hubungan yang sama (berhubungan secara positif), yaitu semakin tinggi dana akuisisi maka akan semakin baik dan positif pula laba perusahaan. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah dana akuisisi maka akan semakin rendah pula laba yang diperoleh. Jadi semakin tinggi dana akuisisi yang dikeluarkan oleh perusahaan maka akan semakin meningkat pula perolehan laba perusahaan ke arah yang positif.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Korelasi Spearman Rank**  
**(Hasil Investasi Terhadap Laba)**

	n	p value	r <sub>s</sub>
Hasil Investasi Laba	24	0,003	0,589

Sumber : hasil pengolahan data menggunakan SPSS Statistick 17.0 10  
 Februari 2017, 20:30 Wib

Nilai sig. (2-tailed) output atau tingkat kesalahan diatas sebesar 0,01. Hal ini berarti lebih kecil dari 0,01 ( $p = 0,003 < 0,01$ ). Sesuai dengan kriteria pengujian apabila nilai signifikansi lebih kecil dari pada 0,01 maka  $H_0$  ditolak.

$H_0$  = “Tidak Ada Hubungan antara Hasil Investasi dengan Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia” ditolak.

$H_a$  = “Ada Hubungan antara Hasil Investasi dengan laba perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia” diterima.

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat dilihat bahwa angka korelasi spearman antara variabel hasil investasi (X2) dengan variabel laba perusahaan (Y) adalah +0,584 yang dapat disimpulkan bahwa angka koefisien tersebut menunjukkan adanya korelasi yang sedang antara hasil investasi dengan laba perusahaan yaitu kekuatan hubungannya 58,4 %. Sedangkan tanda “+” menunjukkan bahwa arah hubungan yang sama (berhubungan secara positif), yaitu semakin tinggi hasil investasi maka akan semakin baik dan positif pula laba perusahaan. Demikian

pula sebaliknya, semakin rendah hasil investasi maka akan semakin rendah pula laba yang diperoleh. Jadi semakin tinggi hasil investasi yang dikeluarkan oleh perusahaan maka akan semakin meningkat pula perolehan laba perusahaan ke arah yang positif.

## **PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian yang dilakukan pada 24 perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka diperoleh hasil analisis menggunakan statistik nonparametrik dengan metode spearman rank menunjukkan bahwa;

1. Terdapat hubungan signifikan secara positif antara variabel dana akuisisi dengan laba perusahaan ( $p = 0,003 < 0,01$ ) dengan angka korelasi sedang (+0,573) atau kekuatan hubungannya 57,3%.
2. Terdapat hubungan signifikan secara positif antara variabel hasil investasi dengan laba perusahaan ( $p = 0,003 < 0,01$ ) dengan angka korelasi sedang (+0,584) atau kekuatan hubungannya 58,4%.

Sedangkan hubungan yang kuat disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Achsien, Iggi H. *Investasi Syariah Di Pasar Modal*. Jakarta: Gramedia, 2000.
- Ali, Hasan. *Asuransi Dalam Prespektif Hukum Islam*. Jakarta: Kencana, 2004.
- Bungin, M. Burhan. *Penelitian Kualitatif, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Dahlan, Zaini. *Oleh Qur'an Karim dan Terjemahan Artinya*. Yogyakarta: UII Press, 1999.
- Devi, Hendri Tanjung dan Abrista. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Gramata Publishing, 2013.

- Dr. K.H. Didin Hafidhuddin, M.Sc. *Zakat dalam Perekonomian Moderen*. Jakarta: Gema Insani, 2002.
- Ghofur, Abd. *Pengaruh Premi, Klaim, Investasi dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset pada Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia*. Sekripsi, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014, 49.
- Halim, Mumduh M. Hanafi dan Abdul. *Oleh Analisis Laporan Keuangan*, 177. Yogyakarta: STIM YKPN, 2012.
- Hartono, Jogiyanto. *Metodologi Penelitian Bisnis (Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman)*. Yogyakarta: BPFE, 2004.
- Hawarin, Sabrina. *Analisis Pengaruh Pendapatan Premi dan Hasil Investasi terhadap Laba Asuransi Umum di Indonesia tahun 2007-2011*. Sekripsi, Depok : Universitas Indonesia, 2013.
- Inayah, Gazi. *Oleh Teori Komprehensif Tentang Zakat dan Pajak*, 48. Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya, 2003.
- Jatmika. *Asuransi Syariah, Materi Seminar Insurance Goes to Campus*. Surabaya: FE UNAIR, 2007.
- Jusup, Al. Haryono. *Dasar-dasar Akuntansi Jilid 1*. Yogyakarta: STIE YKPN, 2011.
- Khotimah, Husnul. *Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi dan Klaim terhadap Laba (Studi Kasus pada Perusahaan Asuransi Jiwa yang memiliki Unit Syariah)*. Sekripsi, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2014.
- McClave, James T. *Statistik untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2010.
- Moeljadi. *Oleh Manajemen Keuangan*, 52. Malang: Bayu Media, 2006.
- Muhamad. *Oleh Manajemen Keuangan Syariah (Analisis Fiqih & Keuangan)*, 88. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014.
- . *Manajemen Keuangan Syariah (Analisis Fikih dan Keuangan)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014.
- Muhidin, Ating Somantri dan Sambas Ali. *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.

- Mutmainah. *Analisis Pengaruh Pendapatan Premi, Beban Klaim, Hasil Underwriting, Cadangan Teknis, dan Risk Based Capital Terhadap Laba pada 20 Perusahaan Asuransi Umum di Indonesia Periode 2009-2013*. Sekripsi, Makasar: Universitas Hasanudin, 2015.
- Nugroho, Adi. *Perencanaan dan Implementasi Sistem Bisnis Data*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2011.
- Nurhayati, Deddy Barnabas Lasefeto dan Oky Dwy. *Analisis Statistik Deskriptif Menggunakan Mablub*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008.
- Produk Perusahaan Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912*. 04 Januari 2017. [http://www.bumiputera.com/pages/default/our\\_company/company\\_profile/0](http://www.bumiputera.com/pages/default/our_company/company_profile/0) (diakses Februari 04, 2017).
- Produk syariah BNI Life Insurance*. 2016. <http://www.bni-life.co.id/syariah.php> (diakses Februari 07, 2017).
- Profil Amanah Githa*. 2012-2013. <http://www.amanahgitha.com/www/index.php?page=tentang&idp=1> (diakses Februari 07, 2017).
- Profil Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG*. 2016. <https://www.sinarmasmsiglife.co.id/profil> (diakses Februari 08, 2017).
- Profil Asuransi Jiwa Syariah Al-amin*. 2012. [http://www.alamin-insurance.com/report/?id=c\\_news&key=12](http://www.alamin-insurance.com/report/?id=c_news&key=12) (diakses Februari 08, 2017).
- Profil AXA Mandiri Financial Services*. 08 Februari 2017. <https://axa.co.id/direktori/> (diakses Februari 09, 2017).
- Profil BRILife*. 2016. [http://www.bringinlife.co.id/kilas\\_sejarah.aspx](http://www.bringinlife.co.id/kilas_sejarah.aspx) (diakses Februari 06, 2017).
- Profil FDW*. 2016. <https://www.fwd.co.id/id/> (diakses Februari 07, 2017).
- Profil Panin Dai-ichi Life*. 2015. <https://www.panindai-ichilife.co.id/id/about-panin> (diakses Februari 07, 2017).
- Profil Perusahaan JMA Syariah*. 2017. <http://jmasyariah.com/sjma/tambah/profile-perusahaan#> (diakses Februari 08, 2017).

- Profil Perusahaan PT AJ Central Asia Raya.* 2014. <http://www.car.co.id/id/tentang-kami/profile> (diakses Februari 06, 2017).
- Profil Perusahaan PT. AXA Financial Indonesia.* 2014. <https://axa.co.id/tentang-axa-indonesia/> (diakses Februari 07, 2017).
- Profil Perusahaan PT. Great Eastern Life Indonesia.* 2013. <https://giexchange-sg.greatasteernlife.com/id/in/corporate/profil-perusahaan.html> (diakses Februari 07, 2017).
- Profil Prudential Indonesia.* 2013. [http://www.prudential.co.id/corp/prudential\\_in\\_id/header/aboutus/](http://www.prudential.co.id/corp/prudential_in_id/header/aboutus/) (diakses Februari 07, 2017).
- Profil PT ACE Life Assurance.* 2016. [https://www.emis.com/php/company-profile/ID/Ace\\_Life](https://www.emis.com/php/company-profile/ID/Ace_Life) (diakses Februari 09, 2017).
- Profil PT. AIA Financial (AIA).* 2016. <http://www.aia-financial.co.id/id/about-aia/aia-di-indonesia.html> (diakses Februari 05, 2017).
- Profil PT. Asuransi Allianz Life Indonesia.* 2014. <http://www.allianz.co.id/tentang-kami/profil#komposisi> (diakses Februari 12, 2017).
- Profil PT. Asuransi Mega Life .* 2014. <http://www.megajiwa.co.id/page-produk.html> (diakses Februari 06, 2017).
- Profil PT. Asuransi Syariah Keluarga Indonesia.* 2016. <http://www.asyki.com/page/program.html> (diakses Februari 09, 2017).
- Profil PT. Avrist Assurance.* 2014. <http://www.avrist.com/avrist-life/about/> (diakses Februari 06, 2017).
- Profil PT. Manulife Indonesia.* 2012-2015. <https://www.manulife-indonesia.com/syariah/produk-syariah> (diakses Februari 06, 2017).
- PT. Asuransi Takaful Keluarga.* Juli 2015. <http://www.takaful.co.id> (diakses Oktober 12, 2016).
- Puspita, Novi. *Manajemen Asuransi Syariah.* Yogyakarta: UII Press, 2015.
- Raharjo, Sahid. [spssindonesia.com](http://spssindonesia.com), 2016.
- S.R., Soemarso. *Oleh Akuntansi: Suatu Pengantar* 1 Edisi 5, 202. Jakarta: Salemba, 2004.

- Sekilas BNI Life Insurance*. 2016. <http://www.bni-life.co.id/tentang-kami.php> (diakses Februari 07, 2017).
- Sianturi, Icku Rupi. “Pengaruh Bebab Klaim, Current Ratio, Pertumbuhan Premi Terhadap Return on Investasi (Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.” 2011-2014.
- Siregar, Syofian. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan dan Aplikasi SPSS versi 17*. Jakarta: Rajawali Pres, 2011.
- Statistik Perasuransian 2014*. Laporan Kegiatan Usaha, Jakarta Pusat 10110: Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia, 2014.
- Sudjana. *Metoda Statistik*. Bandung: Teristo Bandung, 2005.
- Sugiono. *Bisnis, Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sugiono. “Prof. Dr.” Oleh Kualitatif dan R&D) Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, 259. Bandung: Alfabeta, 2008.
- . *Statistik Nonparametris untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta, 2011.
- Sula, Muhammad Syukir. *Operasional, Asuransi Syariah (Life and General) Konsep dan Sistem*. Jakarta: Gema Insani Press, 2004.
- Sulaiman, Nensi Olivia. *Pengaruh Premi, Klaim, Investasi terhadap Pertumbuhan Aset pada PT. Asuransi Allianz Life Indonesia Periode 2007-2013*. Sekripsi, Yogyakarta: Universitas Islam Sunan Kalijaga, 2014.
- Sumiyati, Enjang Tacjyan B. dan Mia. “Evaluasi Pengakuan Pendapatan Premi dalam Kaitanya dengan Penyajian Laporan Laba Rugi Secara Syariah.” *Jurnal Ilmiah Ranggading Vol. 9 No.1*, 2009.
- Sunarto, Achmad. Oleh Terjemah Shahih Bukhari Jilid I. Semarang: CV Asy Syifa, 1991.
- Takaful Career Academy. “Materi Takaful Fast start.” *Takafulfast start*, Juli 2015: 10.
- Tentang PT Tokio Marine Life Insurance Indonesia*. 2015. <http://www.tokiomarine.com/id/id/about-us/life-insurance.html> (diakses Februari 07, 2017).

- Tentang Syariah Great Eastern Life Indonesia*. 2012. <https://giexchange-sg.greateasternlife.com/id/in/syariah/tentang-syariah.html> (diakses Februari 07, 2017).
- Timothy, Andrean. <http://www.konsultanstatistik.com/2009/03/uji-asumsi-klasik.html>. 2009.
- Umar, Husein. *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan Paradigma Positivistik dan Berbasis Pemecahan Masalah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Wibowo, Bakkar. *Investasi Syariah (Implementasi Konsep Pada Kenyataan Empirik)*. Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2008.
- Wijaya, Rosiana Puspitaningrum. *Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, dan Klaim terhadap Laba (Studi Kasus pada Perusahaan Asuransi Jiwa yang memiliki Unit Usaha Syariah)*. Sekripsi, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2014.
- [www.takaful.co.id](http://www.takaful.co.id). *Profil Perusahaan*. Kamis November 2016. <http://www.takaful.co.id/profil-perusahaan> (diakses November Kamis, 2016).
- Yusuf, Yohani dan M. “Pengaruh dana Zakat, Infaq dan Shadaqah terhadap Laba pada Perbankan Syariah di Indonesia.” 2014.